



Peran Program Belajar Sore Mahasiswa KKN Universitas Nusa Nipa terhadap Peningkatan Motivasi dan Kualitas Belajar Anak Desa Mbengu

The Role of the Afternoon Study Program for Nusa Nipa University KKN Students in Increasing the Motivation and Quality of Learning for Mbengu Village Children

Yoseph Darius Purnama Rangga^{1*}, Agustina Fausta², Maria Yunita Heret³, Angelina Bare Tapun⁴, Maria Melania⁵, Enjelina Hestia Du'a Ana⁶, Sonia Satriawaty Baragau⁷, Anastasia Nona Riasna⁸

¹⁻⁸ Universitas Nusa Nipa, Maumere, Indonesia

Email: darius1206@gmail.com^{1*}

Alamat: Jl. Kesehatan No.3 Maumere,Nusa Tenggara Timur,Indonesia, 86111

Korespondensi penulis:

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: Agustus 17, 2025;

Revisi: Agustus 31, 2025;

Diterima: September 21, 2025;

Tersedia: September 23, 2025;

Keywords: KKN; Learning motivation; Learning quality; Rural education; Tutoring

Abstract: The afternoon tutoring program organized by the students of the Community Service Program (KKN) from Nusa Nipa University in Mbengu Village represents a community engagement effort aimed at improving the quality of primary education in rural areas. The background of this activity lies in the low learning motivation and the limited basic literacy and numeracy skills (reading, writing, and arithmetic) still experienced by many elementary school students, both in lower and upper grades. This condition poses a challenge to the teaching and learning process, thereby requiring innovation and structured academic assistance. The main objective of this program is not only to strengthen students' academic skills but also to foster motivation, independence, and self-confidence in learning. The implementation method consisted of three stages: preparation, execution, and evaluation. The program was conducted at the Holy Cross Parish of Mauloo on July 6, 12, 23, and 28, 2025, with a frequency of once per week. During the activities, KKN students divided participants into small groups based on their level of ability. Each group received assistance in reading, writing, arithmetic, completing school assignments, and engaging with supplementary materials. These were delivered through interactive approaches such as discussions, question-and-answer sessions, and educational games designed to make learning enjoyable and meaningful. The results demonstrated significant improvements in students' learning motivation, attendance discipline, active participation, and willingness to ask questions. Overall, the program proved effective in enhancing both the motivation and the quality of learning among elementary school students. Moreover, this activity can serve as a relevant alternative learning strategy that may be applied in rural areas through collaboration between university students, local communities, and schools.

Abstrak

Program bimbingan belajar sore yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Nusa Nipa di Desa Mbengu merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan dasar di wilayah pedesaan. Latar belakang kegiatan ini adalah rendahnya motivasi belajar serta keterbatasan kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung (calistung) yang masih dialami oleh sebagian siswa sekolah dasar, baik di kelas rendah maupun kelas tinggi. Kondisi tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi proses pembelajaran, sehingga diperlukan inovasi dan pendampingan belajar yang lebih terstruktur. Tujuan program ini adalah memberikan bimbingan belajar yang tidak hanya berorientasi

pada peningkatan keterampilan akademik, tetapi juga menumbuhkan motivasi, kemandirian, dan kepercayaan diri siswa dalam belajar. Metode pelaksanaan mencakup tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan dilakukan di Paroki Salib Suci Mauloo pada tanggal 6, 12, 23, dan 28 Juli 2025 dengan frekuensi satu kali per minggu. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN membagi peserta ke dalam kelompok kecil sesuai dengan tingkat kemampuan mereka. Setiap kelompok mendapatkan pendampingan dalam membaca, menulis, berhitung, membantu menyelesaikan tugas sekolah, serta menerima materi tambahan melalui pendekatan diskusi, tanya jawab, dan permainan edukatif yang dirancang secara menyenangkan dan interaktif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, baik dari aspek motivasi belajar, kedisiplinan kehadiran, partisipasi aktif, maupun keberanian siswa untuk bertanya. Secara keseluruhan, program ini terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan kualitas belajar siswa sekolah dasar. Selain itu, kegiatan ini dapat dijadikan strategi pembelajaran alternatif yang relevan untuk diterapkan di daerah pedesaan melalui kolaborasi mahasiswa, masyarakat, dan pihak sekolah.

Kata Kunci: Bimbingan belajar; KKN; Kualitas belajar; Motivasi belajar; Pendidikan desa

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan adalah upaya untuk memajukan bertumbuhnya pendidikan (budi pekerti, kekuatan batin dan karakter), pikiran serta tubuh anak. Tujuan pendidikan terbagi menjadi tiga, yaitu; membentuk budi didik yang halus pada pekerti peserta, meningkatkan kecerdasan otak peserta didik, dan mendapatkan kesehatan badan pada peserta didik (Asmawita dkk., 2023). Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan tidak hanya berperan dalam meningkatkan pengetahuan, tetapi juga dalam membentuk karakter, keterampilan hidup, dan daya saing bangsa. Proses belajar yang efektif tidak hanya terjadi di ruang kelas pada jam sekolah, tetapi juga memerlukan dukungan kegiatan belajar di luar jam pelajaran. Bimbingan belajar (bimbel) sore menjadi salah satu upaya yang dapat membantu peserta didik memperdalam pemahaman materi, menyelesaikan tugas sekolah, serta mengasah keterampilan berpikir kritis.

Mahasiswa merupakan insan intelektual yang akan menjadi generasi penerus bangsa di masa depan. Dalam mengembangkan dirinya, mahasiswa tidak hanya bisa memanfaatkan ruang kuliah sebagai tempat belajar, berhimpun dalam organisasi kemahasiswaan juga merupakan sarana belajar bagi setiap mahasiswa untuk bisa mengembangkan minat dan bakat serta kreatifitas yang ada dalam dirinya. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk partisipasi aktif mahasiswa, dan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat, serta proses pendewasaan diri dengan cara berinteraksi langsung dengan masyarakat luas. Melalui KKN ini mahasiswa dituntut untuk meluangkan waktu dan mempraktekan langsung ilmu yang telah dipelajari dibangku perkuliahan dalam kehidupan bermasyarakat (Yadi & Harahap, 2023).

Desa Mbengu merupakan salah satu desa tempat KKN yang berada di wilayah administratif Kecamatan Paga, Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Mayoritas penduduk Desa Mbengu beragama Katolik. Sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai nelayan ($\pm 85\%$), sedangkan sisanya bekerja sebagai petani ($\pm 10\%$), serta sebagian kecil lainnya sebagai guru, pegawai, dan pedagang. Di desa ini terdapat dua sekolah dasar, yaitu, SDK Mauloo dan SD Inpres Mauloo. Kondisi pendidikan anak-anak di desa ini masih memerlukan perhatian, terutama dalam hal kemampuan membaca, menulis, dan berhitung (calistung). Terdapat anak yang masih berada pada tahap belajar dasar, baik di kelas rendah maupun kelas tinggi. Tantangan dalam proses belajar anak cukup beragam, mulai dari minimnya pendampingan orang tua, hingga rendahnya motivasi belajar. Kondisi tersebut berdampak pada hasil belajar yang kurang optimal dan keterbatasan anak dalam menguasai kompetensi dasar.

Dalam konteks pedesaan, pendidikan seringkali menghadapi berbagai tantangan. Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Nusa Nipa turut membantu pemerintah desa atau masyarakat melalui beberapa program kerja yang sudah di rencanakan. Salah satunya mahasiswa KKN melaksanakan program Bimbingan Belajar Sore di Desa Mbengu. Bimbingan belajar sore adalah kegiatan pembelajaran tambahan di luar jam sekolah formal yang diadakan pada sore hari, bertujuan untuk membantu siswa memahami materi pelajaran, menyelesaikan tugas sekolah, dan mempersiapkan diri untuk ujian, serta meningkatkan prestasi belajar mereka secara keseluruhan. Kegiatan ini bisa dilakukan oleh lembaga kursus atau mahasiswa KKN di lingkungan sekitar siswa. Program ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pendampingan belajar yang terstruktur, menarik, dan sesuai kebutuhan siswa. Dalam kerangka teori Vygotsky, interaksi sosial dan pendampingan orang dewasa atau tutor sebaya menjadi kunci perkembangan kognitif anak. Melalui metode pembelajaran yang interaktif dan suasana yang menyenangkan, diharapkan anak-anak dapat lebih termotivasi untuk belajar dan mampu meningkatkan kualitas hasil belajarnya.

Motivasi belajar adalah dorongan internal yang membuat seseorang terlibat secara aktif dan antusias dalam proses pembelajaran dengan tekad dan semangat. Motivasi ini menjadi kekuatan pendorong utama yang menentukan sejauh mana seseorang akan mengembangkan dirinya melalui belajar. Motivasi belajar bisa berasal dari faktor internal (seperti keinginan dan rasa ingin tahu) maupun eksternal (seperti penghargaan atau dukungan lingkungan). Dengan motivasi yang kuat, siswa cenderung lebih tekun, ulet menghadapi kesulitan, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, sehingga tujuan

belajar dapat tercapai secaraoptimal. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan akademik, tetapi juga pada pembentukan sikap disiplin, rasa percaya diri, dan kebiasaan belajar yang positif. Dengan adanya program ini, diharapkan tercipta perubahan signifikan dalam perilaku belajar anak-anak Desa Mbengu, sekaligus menjadi contoh model pembelajaran yang dapat berkelanjutan di masyarakat.

2. METODE PENELITIAN

Anak-anak pada tingkat Sekolah Dasar merupakan sasaran utama dari program pengabdian ini. Dalam pelaksanaan Program Mahasiswa KKN juga bekerja sama dengan Penangung Jawab anak Sekami, yaitu Bapak Mundus, yang juga sebagai guru Agama. Metode pelaksaan yang dirancang akan melewati tiga tahapan penting yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun kegiatan tersebut dilakukan di area Paroki Salib Suci Mauloo. Waktu pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar yaitu, 6 Juli, 12 Juli, 23 Juli, dan 28 juli 2025 dengan waktu bimbingan 1 minggu sekali. Bimbingan sore ini memfokuskan pada pengetahuan membaca dan menghitung (Calistung). **Fokus Materi 1.)** Membaca dan menulis (literasi dasar),**2.)**Berhitung (numerasi dasar)**L 3.)**Bantuan mengerjakan tugas sekolah,**4.)** Materi tambahan dengan metode diskusi, tanya jawab, dan permainan edukatif

3. HASIL PENELITIAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan pangabdian yang dilakukan selama kurang lebih 3 minggu adalah sebagai berikut: **1.) Kegiatan Perencanaan:** Kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan mahasiswa KKN tentunya berangkat dari permasalahan yang ada di lingkungan tempat dilaksanakannya KKN. Dalam menyoroti masalah pendidikan yang ada di sekitar lingkungan, maka dilakukan terlebih dahulu observasi pada beberapa orang tua. Selain itu mahasiswa KKN juga berkoordinasi dengan Pendamping Anak Sekami untuk bekerja sama dalam membangun motivasi belajar anak. Dari wawancara bersama orang tua didapat bahwa terdapat anak yang masih memiliki kesulitan dalam membaca dan berhitung, baik anak kelas rendah maupun kelas tinggi. Berangkat dari permasalahan tersebut maka tim mahasiswa KKN Desa Mbengu melakukan kegiatan bimbingan belajar dengan tujuan meningkatkan kualitas dan motivasi belajar siswa serta kualitas pendidikan di Desa Mbengu. Adapun materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh mahasiswa KKN mengikuti dengan materi pelajaran yang ada di sekolah serta sumber belajar yang digunakan juga menyesuaikan. Meskipun demikian, mahasiswa memiliki strategi yaitu dengan membagi anak-anak sesuai dengan kemampuan

dalam membaca dan berhitung agar mudah dibimbing. Mahasiswa KKN membagikan materi kepada anak-anak sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Kemudian, mahasiswa juga menyediakan sesi untuk membahas materi pelajaran yang sulit maupun bimbingan pada tugas yang dimiliki anak-anak. Sementara rancangan pelaksanaan kegiatan bertempatan di area Paroki Salib Suci Mauloo.

2.) Kegiatan Pelaksanaan: Kegiatan bimbingan belajar sore dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Nusa Nipa di Desa Mbengu secara rutin satu kali setiap minggu, dengan jadwal pelaksanaan pada tanggal 6 Juli, 12 Juli, 23 Juli, dan 28 Juli 2025. Lokasi kegiatan bertempat di area Paroki Salib Suci Mauloo, yang menjadi titik berkumpul anak-anak peserta bimbingan. Pelaksanaan bimbingan dimulai dengan membagi siswa ke dalam kelompok kecil berdasarkan tingkat kemampuan membaca dan berhitung. Pembagian ini bertujuan agar pendampingan dapat lebih terarah dan sesuai kebutuhan masing-masing anak. Setiap sesi pembelajaran meliputi, Pembukaan yang diawali dengan doa bersama, yel-yel, pembagian kelompok dan pengarahan singkat mengenai kegiatan belajar. Selanjutnya kegiatan inti meliputi pendampingan membaca, menulis, berhitung (*calistung*), membantu menyelesaikan tugas sekolah, serta memberikan penjelasan tambahan pada materi yang sulit dipahami. Metode yang digunakan bersifat interaktif, seperti diskusi, tanya jawab, dan permainan edukatif untuk menambah semangat belajar. Proses bimbingan belajar dilakukan melalui pendampingan yang disesuaikan dengan kesulitan yang dialami peserta didik, baik dalam membaca, menulis, maupun berhitung. Untuk memaksimalkan pendampingan, mahasiswa KKN dibagi ke dalam beberapa kelompok sehingga setiap kelompok dapat fokus membimbing anak sesuai tingkat kemampuan dan kebutuhan belajarnya. Penutup berupa refleksi singkat terhadap kegiatan hari itu, pemberian motivasi, dan tugas ringan untuk dikerjakan di rumah,

3.) Hasil Kegiatan: Program ini berhasil meningkatkan antusiasme anak-anak untuk belajar. Mereka hadir tepat waktu, lebih aktif bertanya, dan berpartisipasi dalam kegiatan. Kemampuan membaca dan berhitung menunjukkan perkembangan signifikan; anak yang sebelumnya belum lancar membaca mulai mampu membaca kalimat sederhana, dan kemampuan berhitung dasar menjadi lebih baik. Selain itu, terlihat perubahan perilaku positif seperti meningkatnya disiplin, rasa percaya diri, dan kemampuan bekerja sama. Program ini juga memberikan ruang bagi anak untuk lebih leluasa bertanya dan mendapatkan saran langsung dari mahasiswa pembimbing, sehingga membantu mereka dalam menyelesaikan tugas mandiri. Selain itu anak-anak sering kali meminta waktu tambah untuk belajar bersama.

Adapun Faktor pendukung keberhasilan program di Desa Mbengu adalah:a.) Dukungan masyarakat lokal dan orang tua,b.) Keterlibatan mahasiswa yang penuh komitmen,c.) Pemanfaatan lingkungan paroki sebagai ruang belajar yang kondusif.



Gambar 1. Kegiatan Bimbingan Belajar

Pembahasan

Tujuan utama dari bimbingan belajar adalah untuk membimbing dan mengarahkan anak-anak atau siswa pada tingkat sekolah dasar untuk mendapatkan hasil maksimal dari pengalaman belajar di rumah (Suyanti & Iskandar, 2024). Dengan memberikan pemantauan dan dukungan langsung dan berkelanjutan, bimbingan belajar dianggap sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diperoleh anak-anak. Pelaksanaan program bimbingan belajar sore oleh mahasiswa KKN Universitas Nusa Nipa di Desa Mbengu terbukti memberikan dampak positif terhadap motivasi dan kualitas belajar anak. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar, baik dari segi kehadiran, partisipasi aktif, maupun sikap terhadap pembelajaran. Dari aspek akademik, anak-anak menunjukkan kemajuan signifikan dalam kemampuan membaca dan berhitung. Peningkatan ini tidak hanya disebabkan oleh latihan rutin, tetapi juga karena adanya dorongan motivasi dan rasa percaya diri yang dibangun melalui interaksi positif dengan mahasiswa pembimbing. Di sisi lain, perubahan perilaku positif seperti disiplin, kerja sama, dan rasa percaya diri menjadi modal penting bagi keberhasilan belajar jangka panjang.



Gambar 2. Bimbingan Membaca

Dengan demikian, program bimbingan belajar sore ini membuktikan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis pendampingan personal, kolaborasi dengan masyarakat, dan suasana belajar yang menyenangkan dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah pedesaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Pratama dkk. (2025) yang menunjukkan bahwa bimbingan belajar sore dapat meningkatkan antusiasme dan keterlibatan siswa di desa Sidorejo. Faktor pendukung utama keberhasilan program adalah dukungan masyarakat lokal, peran aktif orang tua, serta komitmen mahasiswa KKN dalam melakukan pendampingan. Namun, terdapat pula hambatan, seperti keterbatasan waktu pelaksanaan dan minimnya sarana pembelajaran yang memadai. Jika dibandingkan dengan studi Suyanti & Iskandar (2024), program di Desa Mbengu memiliki nilai tambah karena memanfaatkan pendekatan berbasis permainan dan refleksi, yang menumbuhkan motivasi intrinsik siswa. Secara teoretis, temuan ini mendukung teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses belajar.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa KKN Universitas Nusa Nipa 2025 yang melakukan bimbingan belajar di Desa Mbengu, Kecamatan Paga, , telah terlaksana dengan baik dan lancar tanpa kendala. Masyarakat Desa Mbengu, khususnya orang tua siswa yang mengikuti bimbingan belajar, memberikan respon yang baik terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Pendampingan yang dilakukan secara terstruktur, interaktif, dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing peserta didik menjadikan proses belajar lebih efektif dan menyenangkan. Hasil yang dicapai menunjukkan bahwa program bimbingan belajar sore dapat menjadi salah satu strategi efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah pedesaan melalui kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan pihak sekolah.

Program bimbingan belajar sore terbukti meningkatkan motivasi, kedisiplinan, dan keterampilan dasar siswa sekolah dasar di Desa Mbengu. Selain memberikan manfaat akademik, program ini juga membangun kepercayaan diri, kerja sama, dan kemandirian siswa. Untuk keberlanjutan, disarankan agar: a.) Pihak sekolah dan gereja melanjutkan program dengan dukungan relawan local, b.) Pemerintah desa mengalokasikan dana pendidikan untuk penyediaan fasilitas belajar sederhana,c.) Universitas memperluas kerja sama dengan desa lain agar model ini dapat direplikasi secara lebih luas.

Dengan strategi kolaboratif tersebut, diharapkan kualitas pendidikan dasar di pedesaan, khususnya di Desa Mbengu, dapat terus meningkat secara berkesinambungan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terima kasih kepada banyak pihak yang telah membantu dan memudahkan kami dalam melaksanakan kegiatan bimbingan belajar sore Desa Mbengu.

Kegiatan ini dapat berjalan lancar berkat dukungan dari: 1.) Dr. Jonas K. G. D. Gobang, S.Fil.,M.A selaku Rektor Universitas Nusa Nipa, atas terselenggaranya kegiatan KKN Tematik,2.) Bapak Lukas Lawe, S.Pd selaku Camat Paga, 3.)Ibu Teresia Elfie. S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku Kepala LPPM Universitas Nusa Nipa,4.) Bapak Dr. Imanuel Wellem.,SE,MM Selaku Koordinator Kecamatan Paga,5.) Bapak Yoseph Darius Purnama Rangga, SE.,MM selaku Dosen Pendamping Lapangan (DPL),6.) Bapak Deo Erasmus Dele Roy, S.E selaku Kepala Desa Mbengu, Kecamatan Paga,7.) Koordinator anak sekami Paroki Salib Suci Mauloo,8.) Siswa- Siswi SDI/SDK Mauloo yang sudah mengikuti bimbingan belajar dengan sangat baik dan antusias,9.) Rekan Tim mahasiswa yang sudah turut serta semangat dan loyalitas selama kegiatan berlangsung.

Kami sadar tanpa adanya dukungan dari banyak pihak, mustahil kegiatan bimbingan belajar ini akan terlaksana dengan baik. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi.

DAFTAR REFERENSI

Akademisi.edu. (2019). *Laporan pelaksanaan KKNMM UNIPA*. Diakses dari https://www.academia.edu/40461850/LAPORAN_PELAKSANAAN_KKNMM_UNIPA

Asmawita, Evelina, A., Putri, L., Ayu, I., Ramadani, R., Rahmatullah, F., Elsa, E., Ningsih, S., & Rapinah, N. (2023). Penerapan bimbingan belajar pada siswa sekolah dasar di SDN 08 Melayu Pangku Raya. *Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(4), 2792–2796.

Bapelitbang Sikka. (2024). *Penyusunan grand design pengembangan potensi ekonomi desa pasca Sempro*. Diakses dari <https://www.bapelitbang.sikkakab.go.id/>

Berita Berani. (2025, 29 Juni). UNIPA lepas 1.196 mahasiswa KKN, fokus pada penanggulangan permasalahan masyarakat. Diakses dari <https://www.news-daring.com/2025/06/unipa-lepas-1196-mahasiswa-kkn-fokus.html>

Jurnal Pendidikan. (2024). Dampak pembelajaran layanan masyarakat terhadap motivasi dan prestasi akademik siswa. *Jurnal Pendidikan*. <https://www.educationjournal.com/community-service-learning-impact>

Jurnal Strategi Pembelajaran. (2024). Program studi sore dan perannya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran anak pedesaan. *Jurnal Strategi Pembelajaran*. <https://www.learningstrategiesjournal.com/afternoon-study-rural>

Nuary, M. G., dkk. (2024). Kontribusi mahasiswa KKN dalam meningkatkan minat belajar anak melalui program bimbingan belajar di Kelurahan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang. *Jurnal Pengembangan Masyarakat: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(5), 8267–8274. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i5.35285>

Pratama, J. A., Susilawati, S., Widayanti, A., & Masykuroh, K. (2025). Peningkatan antusiasme belajar anak desa Sidorejo melalui program bimbingan belajar sore. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(1), 60–67.

Rau, M. A., Samin, F. N., Kami, M., Wadu, J. J., Roga, O. S., Seran, F. H., Kristian, Y. C., & Lolo, Y. D. B. (2024). Peningkatan kualitas pendidikan melalui pembelajaran komputer dan bahasa Inggris dasar pada siswa SD Inpres Blawuk Desa Watu Omok. *JOMPA ABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.

Suyanti, R., & Iskandar, A. (2024). Program bimbingan belajar anak sekolah dasar sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan di Kelurahan Lamaru Balikpapan Timur. *Renjana Pendidikan Dasar*, 4(2), 76–82.

Tinjauan Pendidikan Pedesaan. (2023). Efektivitas program bimbingan belajar dalam pendidikan pedesaan. *Tinjauan Pendidikan Pedesaan*. <https://www.ruraleducationreview.org/tutoring-programs-analysis>

Universitas Nusa Nipa. (2025). *Laporan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Nusa Nipa di Desa Mbengu*. Maumere: Universitas Nusa Nipa.

Yadi, T., & Harahap, S. (2023). Peran mahasiswa/i KKN UIN-Sumatera Utara dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui kegiatan belajar mengajar di Desa Aek Gambir Kec. Lumut. *Journal of Human and Education (JAHE)*, 3(2), 392–398. <http://jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/260> <http://jahe.or.id/index.php/jahe/article/download/260/138>

Yoseph, D. P. R., Elisabeth, V. E. M., Theresia, Y., Fransiska, A., Aloysius, A. M. P., Aloysia, W. I., Muhammad, S. R. S., Gabriela, T. T., & Elisabeth, S. (2024). Analisis faktor penyebab dan dampak pernikahan dini di Desa Waipaar, Kecamatan Talibura. *PAKDEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1).

Yoseph, D. P. R., Gardianus, I. R., Yohana, P. A. A. L., Gelo, L., Theresia, H., Elisabeth, G. N., Maria, K. A. M., Menge, M. H. W., & Rosalia, K. (2024). Edukasi bahaya merokok pada tingkat pengetahuan masyarakat di Dusun Lewomudat Desa Waipaar. *PAKDEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 21–24. <https://doi.org/10.5822/pakdemas.v4i1.272>